

TUGAS AKHIR

PENYISIHAN BAHAN ORGANIK DALAM EFLUEN IPAL DOMESTIK MENGGUNAKAN PROSES HIBRID KOAGULASI – ADSORPSI DENGAN KOAGULAN ORGANIK TANAH LEMPUNG GAMBUT (TLG)

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk Tugas Akhir pada Program Studi
Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

Disusun oleh :

Gusti Selvia Ayu Anggraini

NIM. H1E114042

Pembimbing I

Dr. Mahmud, ST., MT.

Pembimbing II

Chairul Abdi, ST., MT.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK LINGKUNGAN
BANJARBARU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

PENYISIHAN BAHAN ORGANIK DALAM EFLUEN IPAL DOMESTIK
MENGGUNAKAN PROSES HIBRID KOAGULASI – ADSORPSI
DENGAN KOAGULAN ORGANIK TANAH LEMPUNG GAMBUT (TLG)

Dibuat:

Gusti Selvia Ayu Anggraini

NIM. H1E114042

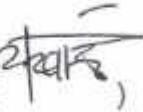
Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada hari Selasa tanggal 18
Desember 2018 dan dinyatakan Lulus

Pembimbing I,



Dr. Mahmud, ST., MT.
NIP. 19740107 199802 1 001

Dewan Pengaji,

1. Riza Miftahul Khair, ST., M.Eng ()
NIP. 19840510201601108001
2. Dr. Rony Riduan, ST., MT. ()
NIP. 19761017 199903 1 003

Pembimbing II,



Chairul Abdi, ST., MT.
NIP. 19780712 201212 1 002

Ketua Program Studi
Teknik Lingkungan,



Dr. Rony Riduan, ST., MT.
NIP. 19761017 199903 1 003



Chairul Irawan, ST.,MT.,Ph.D
NIP.19750404 200003 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di Universitas Lambung Mangkurat maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama penulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program *software computer* yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya, bukan tanggungjawab Universitas Lambung Mangkurat (apabila menggunakan *software* khusus).
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Banjarbaru, 18 Desember 2018
Yang membuat pernyataan,

Gusti Selvia Ayu Anggraini
NIM. H1E114042

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penyisihan Bahan Organik Dalam Efluen IPAL Domestik Menggunakan Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Dengan Koagulan Organik Tanah Lempung Gambut (TLG)”. Adapun tujuan penulisan rencana penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam menyusun Tugas Akhir pada Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungannya.
2. Bapak Dr. Mahmud, ST., MT. selaku pembimbing I, dan Bapak Chairul Abdi, ST., MT. selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyusun Tugas Akhir.
3. Bapak Riza Miftahul Khair, ST., M.Eng. dan Bapak Dr. Rony Riduan, ST., MT. sebagai dosen penguji.
4. Staff admin Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik, saran, bimbingan, serta nasihat yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Banjarbaru, 18 Desember 2018

Penulis

ABSTRAK

Efluen Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) memiliki bahan organik yang berpotensi menghasilkan *Disinfection by Products* (DPB's) yang dapat membentuk *Trihalomethanes* (THM's) dan *Haloacetic Acids* (HAA's) yang bersifat karsinogenik atau penyebab kanker. Salah satu metode yang dapat menyisihkan bahan organik efluen IPAL adalah proses hibrid koagulasi – adsorpsi yang telah teruji dalam penelitian sebelumnya. Koagulan yang akan digunakan adalah Tanah Lempung Gambut (TLG) karena kemampuannya untuk menyisihkan bahan organik. Sedangkan adsorben yang digunakan pada proses adsorpsi adalah *Powdered Activated Carbon* (PAC) yang dikenal sebagai proses lanjutan dari koagulasi untuk menyisihkan bahan organik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kondisi optimum proses hibrid koagulasi – adsorpsi. Penelitian ini dilakukan dengan variasi pH, dosis koagulan serta variasi waktu kontak dan dosis adsorben. Kondisi operasi optimum pada proses hibrid koagulasi – adsorpsi didapatkan pada pH 6 dengan dosis koagulan TLG 4000 mg/L dan waktu kontak terbaik 300 menit dengan dosis PAC 100 mg/L dengan besar penyisihan bahan organik UV₂₅₄ sebesar 82,19%. Pada kondisi optimum proses koagulasi – adsorpsi dengan pH 6, dosis koagulan Al₂(SO₄)₃ 40 mg/L dan waktu kontak terbaik 240 menit dengan dosis PAC 100 mg/L menunjukkan tingkat penyisihan UV₂₅₄ sebesar 84,11%. Proses koagulasi – adsorpsi memberikan pengaruh lebih besar terhadap penyisihan bahan organik UV₂₅₄ daripada proses koagulasi.

Kata Kunci : Bahan Organik, Efluen IPAL Domestik, Koagulasi, Tanah Lempung Gambut, Adsorpsi, *Powdered Activated Carbon*

ABSTRACT

The effluent of WWTP has organic material which has the potential to produce Disinfection by Products which can form Trihalomethanes (THM's) and Haloacetic Acids (HAA's) which are carcinogenic or cause cancer. One method that can remove effluent organic matter from IPAL is the coagulation-adsorption hybrid process that has been tested in previous studies. The coagulant to be used is Peat Clay Soil (PCS) because of its ability to remove organic matter. While the adsorbent used in the adsorption process is Powdered Activated Carbon (PAC), which is known as an advanced process of coagulation to remove organic matter. This study aims to obtain the optimum condition of the coagulation hybrid process - adsorption. This research was conducted with variations in pH, coagulant dosage and variations in contact time and adsorbent dose. The optimum operating conditions in the coagulation-adsorption hybrid process were obtained at pH 6 with a coagulant dose of 4000 mg/L and the best contact time of 300 minutes with a PAC dose of 100 mg/L with a large allowance of UV₂₅₄ organic material of 82.19%. The optimum condition of the coagulation-adsorption process with pH 6, the coagulant dose of Al₂(SO₄)₃ 40 mg/L and the best contact time of 240 minutes with a dose of 100 mg/L PAC showed a UV₂₅₄ removal rate of 84.11%. The coagulation process - adsorption has a greater influence on the removal of UV₂₅₄ organic matter than the coagulation process.

Keywords: Organic Ingredients, Domestic Effluent WWTP, Coagulation, Peat Clay Soil, Adsorption, Powdered Activated Carbon

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Efluen Limbah Domestik	5
2.2 Bahan Organik	8
2.2.1 Karakteristik Bahan Organik.....	8
2.2.2 Parameter Bahan Organik.....	9
2.3 Koagulasi	10
2.3.1 Jenis Koagulan.....	11
2.3.3 Mekanisme Koagulasi	11
2.4 Koagulan Organik TLG	13
2.5 Adsorpsi.....	14
2.5.1 Jenis Adsorben	15
2.5.2 Karakterisasi Adsorben	18
2.5.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Adsorpsi.....	18
2.5.4 Mekanisme Adsorpsi	20
2.6 State of The Art Proses Hibrid Koagulasi - Adsorpsi	20

2.7	Hipotesis	24
III.	METODE PENELITIAN	25
3.1	Rancangan Penelitian	25
3.1.1	Variabel Penelitian	25
3.1.2	Lokasi Penelitian	26
3.1.3	Objek Penelitian	26
3.1.4	Kerangka Penelitian	27
3.2	Bahan dan Peralatan Penelitian	28
3.2.1	Alat.....	28
3.2.2	Bahan.....	28
3.3	Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1	Pengambilan, Preparasi dan Karakterisasi Sampel Efluen IPAL Domestik.....	28
3.3.2	Pengambilan dan Preparasi Koagulan TLG	29
3.3.3	Preparasi Koagulan $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$	30
3.3.4	Preparasi Adsorben PAC	30
3.3.5	Percobaan Koagulasi Menentukan dan Menganalisis pH Optimum Koagulan TLG	30
3.3.6	Percobaan Koagulasi Menentukan dan Menganalisis Dosis Optimum Koagulan TLG	31
3.3.7	Percobaan Koagulasi Menentukan dan Menganalisis Dosis Optimum Koagulan $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$	32
3.3.8	Percobaan Hibrid Koagulasi – Adsorpsi untuk Menentukan dan Menganalisis Waktu Kontak Terbaik Adsorben PAC.....	32
3.3.9	Percobaan Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Menentukan dan Menganalisis Dosis Terbaik Adsorben PAC	33
3.3.10	Teknik Pengumpulan Data	33
3.4	Analisis Data	34
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Karakterisasi Efluen IPAL Domestik.....	35
4.2	Proses Koagulasi TLG	36
4.2.1	Penyisihan UV_{254} dan UV_{456} Berdasarkan pH	36
4.2.2	Nilai E_4/E_6 Berdasarkan pH	38
4.2.3	Penyisihan UV_{254} dan UV_{456} Berdasarkan Dosis.....	39
4.2.4	Nilai E_4/E_6 Berdasarkan Dosis	40
4.3	Proses Koagulasi $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$	41

4.3.1	Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ Berdasarkan Dosis.....	41
4.3.2	Nilai E ₄ /E ₆ Berdasarkan Dosis	42
4.4	Perbandingan Kinerja Koagulan TLG dan Al ₂ (SO ₄) ₃	43
4.5	Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Koagulan TLG.....	44
4.5.1	Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ Berdasarkan Waktu Kontak PAC	44
4.5.2	Nilai E ₄ /E ₆ Berdasarkan Waktu Kontak PAC.....	45
4.5.3	Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ Berdasarkan Dosis PAC	46
4.5.4	Nilai E ₄ /E ₆ Berdasarkan Dosis PAC.....	47
4.6	Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Al ₂ (SO ₄) ₃	48
4.6.1	Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ Berdasarkan Waktu Kontak PAC	48
4.6.2	Nilai E ₄ /E ₆ Berdasarkan Waktu Kontak PAC.....	49
4.6.3	Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ Berdasarkan Dosis PAC	49
4.6.4	Nilai E ₄ /E ₆ Berdasarkan Dosis PAC.....	50
4.7	Perbandingan Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Koagulan TLG dan Al ₂ (SO ₄) ₃	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	54
DAFTAR RUJUKAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Baku Mutu Air Limbah Domestik (Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36 Tahun 2008)	6
Tabel 2.2 Karakteristik Limbah Cair Domestik (Metcalf & Eddy, 1979)	6
Tabel 2.3 Karakteristik Efluen IPAL Pekapur Raya	7
Tabel 2.4 Karakteristik Efluen IPAL	8
Tabel 2.5 Komposisi Kimia TLG (Mahmud dkk. 2012)	13
Tabel 3.1 Rancangan Percobaan Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Karakterisasi Awal Efluen IPAL Domestik	35
Tabel 4.2 Nilai E_4/E_6 Berdasarkan pH	38
Tabel 4.3 Nilai E_4/E_6 Berdasarkan Dosis	40
Tabel 4.4 Nilai E_4/E_6 Berdasarkan Dosis	42
Tabel 4.5 Nilai E_4/E_6 Berdasarkan Waktu Kontak PAC	45
Tabel 4.6 Nilai E_4/E_6 Berdasarkan Dosis PAC	47
Tabel 4.7 Nilai E_4/E_6 Berdasarkan Waktu Kontak PAC	49
Tabel 4.8 Nilai E_4/E_6 Berdasarkan Dosis PAC	51
Tabel 4.9 Penyisihan Efluen IPAL dari Berbagai Pengolahan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Kegiatan Penelitian	27
Gambar 4.1 Grafik Pengaruh Variasi pH Koagulan Organik TLG terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ pada Proses Koagulasi.....	37
Gambar 4.2 Grafik Pengaruh Variasi Dosis Kogulan Organik TLG terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ pada Proses Koagulasi	39
Gambar 4.3 Grafik Pengaruh Variasi Dosis Koagulan Al ₂ (SO ₄) ₃ pH Awal 6 terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ pada Proses Koagulasi	41
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Kinerja Dosis Optimum Koagulan Organik TLG dan Al ₂ (SO ₄) ₃ pH Awal 6 terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ pada Proses Koagulasi	43
Gambar 4.5 Grafik Pengaruh Variasi Waktuk Kontak PAC terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ pada Proses Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Organik TLG	44
Gambar 4.6 Grafik Pengaruh Variasi Dosis PAC Waktu Kontak 300 menit terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ pada Proses Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Organik TLG	46
Gambar 4.7 Grafik Pengaruh Variasi Waktuk Kontak PAC terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ pada Proses Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Al ₂ (SO ₄) ₃	48
Gambar 4.8 Grafik Pengaruh Variasi Dosis PAC Waktu Kontak 240 menit terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ dan UV ₄₅₆ pada Proses Koagulasi – Adsorpsi Kogulan Al ₂ (SO ₄) ₃	50
Gambar 4.9 Grafik Perbandingan Kinerja Dosis Terbaik dengan Waktu Kontak 300 menit dan 240 menit pada Proses Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Organik TLG dan Al ₂ (SO ₄) ₃ terhadap Penyisihan UV ₂₅₄ .	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. PEMBUATAN LARUTAN	63
Lampiran A.1 Pembuatan Larutan untuk Pengatur pH.....	63
Lampiran A.2 Pembuatan Larutan Induk Al₂(SO₄)₃.....	64
LAMPIRAN B. CONTOH PERHITUNGAN.....	65
Lampiran B.1 Perhitungan Tingkat Penyisihan.....	65
LAMPIRAN C. DATA HASIL PENGAMATAN DAN HASIL UJI	69
Lampiran C.1 Karakteristik Efluen IPAL Domestik	69
Lampiran C.2 Data Hasil Uji Koagulasi Variasi pH Koagulan TLG	70
Lampiran C.3 Data Hasil Uji Koagulasi Variasi Dosis Koagulan TLG	72
Lampiran C.4 Data Hasil Uji Adsorpsi Variasi Waktu Kontak	74
Lampiran C.5 Data Hasil Uji Adsorpsi Variasi Dosis	76
Lampiran C.6 Data Hasil Uji Koagulasi Variasi Dosis Al₂(SO₄)₃.....	78
Lampiran C.7 Data Hasil Uji Adsorpsi Variasi Waktu Kontak	80
Lampiran C.8 Data Hasil Uji Adsorpsi Variasi Dosis	82
LAMPIRAN D. LOGBOOK KEGIATAN PENELITIAN	84
Lampiran D. 1 Kegiatan Pengambilan Sampel Efluen IPAL.....	84
Lampiran D.2 Kegiatan Karakterisasi Efluen IPAL.....	85
Lampiran D.3 Kegiatan Pengambilan dan Preparasi Koagulan TLG	86
Lampiran D.4 Kegiatan Proses Koagulasi Variasi pH Koagulan TLG	87
Lampiran D.5 Kegiatan Proses Koagulasi Variasi pH Koagulan TLG	88
Lampiran D.6 Kegiatan Proses Adsorpsi Variasi Waktu Kontak.....	89
Lampiran D.7 Kegiatan Proses Adsorpsi Variasi Dosis.....	90
Lampiran D.8 Kegiatan Proses Koagulasi Variasi Dosis Al₂(SO₄)₃	91
Lampiran D.9 Kegiatan Proses Adsorpsi Variasi Waktu Kontak.....	92
Lampiran D.10 Kegiatan Proses Adsorpsi Variasi Dosis	93
Lampiran D.11 Analisis Data Uji Sampel Air Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi.....	94
LAMPIRAN E. SNI DAN LEMBAR HASIL UJI LAB	95
Lampiran E.1 SNI-6989-59-2008 Pengambilan Sampel.....	95
Lampiran E.2 SNI-2019-6449-2000 Proses Kogulasi Flokulasi	96
Lampiran E.3 Lembar Hasil Uji Karakteristik Awal Efluen IPAL	101
Lampiran E.4 Lembar Hasil Uji DOC Efluen IPAL.....	103
Lampiran E.5 Lembar Hasil Uji KMnO₄ dan E.Coli Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Organik TLG	104
Lampiran E.6 Lembar Hasil Uji DOC Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Koagulan TLG	106
Lampiran E.7 Lembar Hasil Uji KMnO₄ dan E.Coli Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Al₂(SO₄)₃.....	107
Lampiran E.8 Lembar Hasil Uji DOC Proses Hibrid Koagulasi – Adsorpsi Koagulan Al₂(SO₄)₃	109
LAMPIRAN F. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN	110

DAFTAR SINGKATAN

BM	:	Berat Molekul	8
BOD	:	<i>Biological Oxygen Demand</i>	1
COD	:	<i>Chemical Oxygen Demand</i>	5
DBP's	:	<i>Disinfection by Products</i>	1
DOC	:	<i>Dissolved Oxygen Carbon</i>	11
FTIR	:	<i>Fourier Transform Infrared</i>	16
HAA's	:	<i>Haloacetic Acids</i>	1
IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1
PAC	:	<i>Powdered Activated Carbon</i>	1
PD PAL	:	Perusahaan Daerah Pengelola Air Limbah	1
pH	:	<i>Potetntial of Hydrogen</i>	4
RBC	:	<i>Rotating Contactor Biological</i>	1
SUVA	:	<i>Specific UV absorbance</i>	10
TDS	:	<i>Total Dissolved Solid</i>	8
THM's	:	<i>Trihalomethanes</i>	1
TLG	:	Tanah Lempung Gambut	2
TOM	:	<i>Total Organic Matter</i>	8
TSS	:	<i>Total Suspended Solid</i>	1
UV	:	<i>Ultraviolet</i>	4
XRD	:	<i>X-ray Diffraction</i>	16
XRF	:	<i>X-ray Fluorescence</i>	15

DAFTAR ISTILAH

- Adsorbat : Suatu zat yang diserap oleh adsorben
- Adsorben : Suatu zat yang meyerap zat lain baik cairan maupun gas pada proses adsorpsi. Jenis adsorben yang digunakan untuk proses adsorpsi berbeda-beda, tergantung dari zat apa yang ingin diserap (adsorbat)
- Adsorpsi : Suatu proses yang terjadi ketika suatu fluida (cairan maupun gas) terikat kepada suatu padatan dan akhirnya membentuk suatu film (lapisan tipis) pada permukaan padatan
- Batch* : Proses yang tidak berlangsung secara terus menerus
- Efluen : Air, gas atau benda padat hasil atau keluaran dari suatu pengolahan
- Flokulasi : Proses pertumbuhan flok (partikel terdestabilisasi atau mikroflok) menjadi flok dengan ukuran yang lebih besar (makroflok).
- Koagulan : Suatu zat kimia yang menyebabkan destabilisasi muatan negatif partikel di dalam suspensi. Zat ini merupakan donor muatan positif yang digunakan untuk mendestabilisasi muatan negatif partikel.
- Koagulasi : Proses penggumpalan partikel koloid karena penambahan bahan kimia sehingga partikel-partikel bersifat netral dan membentuk endapan karena adanya gaya gravitasi
- pH : Derajat keasaman
- Optimal : Terbaik atau paling menguntungkan
- Optimum : Dalam kondisi yang terbaik (optimal)